

ABSTRAK

DINA KHOIRUL NISA. Gambaran Perubahan Status Gizi Balita Penerima PMT Lokal Tahun 2025 Di Puskesmas Simpang Tiga (Data Sekunder e-PPGBM Puskesmas Simpang Tiga).Dibimbing Oleh Muharni, SP, M.Gizi

Masalah gizi kurang pada balita dapat menghambat pertumbuhan fisik dan kognitif. Sebagai penanggulangan, Pemerintah menyelenggarakan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal. Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif ini bertujuan mengetahui gambaran perubahan status gizi balita (indeks BB/TB, BB/U, TB/U) sebelum dan setelah menerima PMT Lokal tahun 2025 di Puskesmas Simpang Tiga melalui data sekunder e-PPGBM. Sampel berjumlah 60 balita gizi kurang yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Intervensi dilakukan selama 56 hari menggunakan siklus menu berbahan pangan lokal kaya protein hewani. Hasil menunjukkan sebelum program, seluruh balita (100%) berada pada kategori Gizi Kurang (indeks BB/TB). Setelah intervensi, terdapat tren perbaikan gizi yang positif: pada indeks BB/TB, sebanyak 17 balita (28%) pulih ke kategori Gizi Baik, dan 43 balita (72%) tetap Gizi Kurang. Pada indeks BB/U, kategori Berat Badan Normal meningkat dari 22% menjadi 38%. Pada indeks TB/U, kategori Tinggi Badan Normal meningkat dari 87% menjadi 88%. Tingkat kepatuhan konsumsi yang tinggi (88,3%) menjadi faktor pendukung utama perbaikan, dan tidak ada balita yang mengalami penurunan status menjadi gizi buruk. Program ini mampu memperbaiki dan mempertahankan status gizi balita, terutama pada indikator berat badan. Petugas gizi disarankan melanjutkan pemantauan berkala dan edukasi pangan lokal.

Kata Kunci: Balita, PMT Lokal, Status Gizi, e-PPGBM, Puskesmas Simpang Tiga.

ABSTRACT

DINA KHOIRUL NISA. Profile of Nutritional Status Changes in Toddlers Receiving Local Supplementary Feeding (PMT Lokal) in 2025 at Simpang Tiga Public Health Center (Secondary Data from e-PPGBM Simpang Tiga Public Health Center). Supervised by Muharni, SP, M.Gizi.

Undernutrition in toddlers can hinder physical and cognitive growth. As a countermeasure, the Government implements the Local Supplementary Feeding (PMT Lokal) program. This quantitative descriptive study with a retrospective approach aimed to describe changes in toddlers' nutritional status (WHZ, WAZ, HAZ indices) before and after receiving PMT Lokal in 2025 at Simpang Tiga Public Health Center using e-PPGBM secondary data. The sample consisted of 60 undernourished toddlers selected through total sampling. The 56-day intervention utilized locally sourced, animal-protein-rich menus. Results showed that prior to the program, all toddlers (100%) were categorized as Wasted (WHZ index). Following the intervention, a positive nutritional trend emerged: in the WHZ index, 17 toddlers (28%) recovered to Normal weight-for-height, while 43 toddlers (72%) remained Wasted. In the WAZ index, the Normal weight category increased from 22% to 38%. In the HAZ index, the Normal height category increased from 87% to 88%. High consumption compliance (88.3%) supported these improvements, and no toddlers deteriorated into severe wasting. This program successfully improved and maintained toddlers' nutritional status, particularly weight indicators. Nutritionists are recommended to continue regular monitoring and local food education.

Keywords: Toddler, PMT Lokal, Nutritional Status, e-PPGBM, Simpang Tiga Public Health Center.